

Top Three Things - Indonesia

Untuk lebih lama lagi. Dalam Simposium Jackson Hole, Ketua Fed, Jerome Powell, menyatakan bahwa bank sentral akan terus melawan inflasi, memperingatkan bahwa suku bunga akan meningkat lebih lanjut dan berpotensi akan bertahan di level yang tinggi tersebut “untuk sementara waktu.” Powell menambahkan bahwa “catatan historis memperingatkan risiko akan pelanggaran kebijakan yang terlalu cepat.” Nada *hawkish* turut diikuti oleh beberapa pejabat Bank Sentral lainnya, termasuk oleh Schnabel dari ECB, yang menyatakan bahwa “potensi serta dampak dari inflasi yang tinggi saat ini untuk mengakar terhadap ekspektasi telah menjadi sangat tinggi.”

Pelemahan pasar. Komentar *hawkish* oleh para pejabat Bank Sentral turut menekan sentimen pasar di hari Jumat. Indeks S&P 500 turun 3,37%, sementara Nasdaq melemah 3,94%, masing-masing mendorong pelemahan mingguan dalam dua pekan terakhir. Dalam sepekan kedepan, pesan *hawkish* bank sentral berpotensi untuk terus melatarbelakangi sentimen di minggu ini, terlepas adanya beberapa rilis data ekonomi termasuk indeks kepercayaan konsumen dan cetak ISM. Cetak upah non-pertanian (NFP) AS juga akan dirilis di hari Jumat, dimana pasar mengantisipasi sebesar 300 ribu.

Hingga bulan Oktober. MenKeu Sri Mulyani mengindikasikan potensi kenaikan harga bahan bakar kedepannya, menyusul anggaran subsidi dan kompensasi BBM sebesar Rp. 502 triliun (~ USD34 miliar) yang telah dialokasikan untuk tahun ini yang diantisipasi akan habis di bulan Oktober mendatang. MenKeu mencatat bahwa penggunaan BBM Peralite akan melebihi perkiraan sebesar 26%, menambahkan bahwa pelemahan rupiah serta kenaikan harga minyak masing-masing membengkakkan anggaran subsidi.

Key Snapshots	Past 3M	Level	1D	1W	1M	1Y	YTD
Equities			% change				
S&P 500		4057.7	-3.4	-4.0	-1.8	-10.0	-14.9
Euro Stoxx 50		3603.7	-1.9	-3.4	-2.8	-14.0	-16.2
Nikkei		28641.4	0.6	-0.5	3.0	3.6	-0.5
MSCI EM		1006.5	0.3	1.5	1.3	-20.9	-18.3
JCI		7135.2	-0.5	-0.5	2.6	18.1	8.4
Yields			change in basis points				
2Y US Treasury		3.40	4	13	55	322	270
5Y US Treasury		3.21	4	9	57	245	198
10Y US Treasury		3.04	3	6	43	177	156
5Y Indonesia		6.56	0	8	13.4	149	150
10Y Indonesia		7.05	0	-11	-6.1	89	68
Rates			change in basis points				
3M LIBOR		3.07	3	11	28	295	286
6M LIBOR		3.57	4	2	22	341	323
1M JIBOR		4.07	1	30	46	52	52
3M JIBOR		4.16	0	24	37	41	41
6M JIBOR		4.30	0	23	33	39	39
12M JIBOR		4.47	1	25	34	39	39
Currencies			% change				
DXY		108.80	0.3	0.1	3.1	17.8	14.1
EURUSD		0.9966	-0.3	0.0	-2.7	-15.7	-12.6
USDJPY		137.64	-0.4	-0.5	-3.6	-20.5	-16.7
GBPUSD		1.1744	-0.4	-0.6	-3.9	-15.0	-13.6
AUDUSD		0.6897	-0.4	-0.1	-1.7	-5.9	-5.5
USDIDR		14818	0.0	0.1	1.2	-2.7	-3.8
EURIDR		14803	0.2	1.1	3.4	14.6	9.0
JPYIDR		108.23	0.4	0.5	1.5	20.9	14.5
SGDIDR		10656	0.1	0.3	1.5	0.0	-0.9
Commodities			% change				
WTI		93.06	0.0	3.0	-3.8	45.7	31.2
Brent		100.99	-0.1	4.6	-3.0	50.3	35.8
Gold		1738	-0.2	-0.1	-1.8	-4.2	-5.2
Copper		8160.5	0.4	1.0	8.3	-12.2	-16.0
Nickel		21562	-0.2	-2.9	0.0	15.0	4.9
Palm Oil		4149	-2.1	1.4	7.5	-9.8	-19.6
Implied Volatility			% change				
VIX		25.56	17.4	24.1	19.8	55.9	48.4
1M US T-bill Vol		122.95	-2.7	-0.7	5.7	112.1	59.5
Global FX Vol		10.7	0.0	-6.0	-0.5	61.6	44.2

Sumber: Bloomberg, OCBC Bank.

Catatan penting (disclaimer) dapat ditemukan di halaman akhir.

Top Three Things - Indonesia

29 Agustus 2022

Ahmad A Enver

Economic Analyst

Ahmad.Enver@ocbcnisp.com

CATATAN PENTING: Informasi ini hanya berupa informasi umum dan tidak dibuat sehubungan dengan keadaan keuangan pihak manapun, sehingga mungkin tidak sesuai untuk investasi oleh semua investor. Informasi ini tidak boleh dipublikasikan, diedarkan, direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Bank. Informasi ini bukan dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu penawaran penjualan atau suatu ajakan untuk membeli suatu produk investasi tertentu, dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu nasihat investasi, serta tidak bertujuan untuk membentuk suatu dasar keputusan investasi. Informasi ini dipersiapkan oleh Bank dari sumber referensi yang dianggap dapat dipercaya oleh Bank. Namun demikian, Bank tidak menjamin keakuratan dan kelengkapan semua proyeksi, pendapat atau fakta-fakta statistik lainnya yang tercantum dalam informasi ini. Investor harus menetapkan sendiri setiap keputusan investasi sesuai dengan kebutuhan dan strategi investasi dengan mempertimbangkan antara lain peraturan perundang-undangan, pajak, dan akuntansi. Bank maupun setiap karyawannya tidak bertanggung jawab atas segala kerugian, baik langsung maupun tidak langsung, yang timbul akibat suatu keputusan investasi yang hanya didasarkan pada Informasi ini. Pencantuman data kinerja masa lalu hanya untuk asumsi perhitungan, sehingga tidak dapat digunakan untuk menjamin kinerja di masa datang. Semua investasi di pasar mata uang mengandung risiko pasar, nilai tukar, dapat berubah setiap saat dan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi pasar mata uang secara keseluruhan. Investor dapat mencari nasihat dari penasihat keuangan mengenai kesesuaian produk investasi dengan mempertimbangkan tujuan investasi, situasi keuangan atau kebutuhan khusus sebelum membuat komitmen untuk membeli produk investasi. Informasi ini dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi Treasury Advisory atau Relationship Manager (RM) anda. PT. Bank OCBC NISP Tbk ("Bank") terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan merupakan peserta penjaminan LPS.